

Perancangan Film Dokumenter Sejarah GPIB Bethesda Sidoarjo

Herrianto Wijaya Putra¹, Ahmad Adib², Ani Wijayanti³

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra
Jalan Siwalankerto No. 121 – 131, Surabaya
2. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km. 6.5, Yogyakarta
Email : herriantow17@gmail.com

Abstrak

GPIB (Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat) Bethesda merupakan gereja keempat tertua yang ada di Sidoarjo. Seperti bangunan – bangunan tua lainnya, GPIB juga menyimpan kisah sejarahnya sendiri. GPIB dihadapkan berbagai masalah dalam pembangunannya yang sudah direncanakan sejak tahun 1948. Untuk mencapai kondisi seperti sekarang ini, GPIB dibantu oleh berbagai pihak dalam menyelesaikan permasalahannya. Tetapi sejarah perkembangan gereja tidaklah diketahui oleh jemaat, maupun oleh petugas gereja sekarang ini. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya media dokumentasi yang dapat menceritakan sejarahnya tersebut. Film dokumenter yang berjudul ‘Sejarah GPIB Bethesda Sidoarjo’ ini dibuat sebagai media yang diharapkan dapat membantu untuk menginformasikan kembali sejarah perkembangan gereja bagi para jemaat. Film dokumenter dianggap sebagai media yang sesuai karena dapat menyajikan sejarah secara nyata, yang ditampilkan dengan bukti – bukti atau fakta yang ada melalui wawancara dengan narasumber (saksi mata) dari perkembangan GPIB Bethesda Sidoarjo.

Kata Kunci: Gereja, Sejarah, Film, Dokumenter, Sejarah perkembangan, Sidoarjo.

Abstract

Title: Designing Film Documenter The History of GPIB Bethesda Sidoarjo.

GPIB (Gereja Protestan Indonesia bagian Barat) Bethesda is the fourth oldest church in Sidoarjo. Like the other old buildings GPIB have their on history too. GPIB have to face many kind of problem while the building process, that have been plan since 1948. To achive today condition, GPIB have been helped by so many people to solve their problems. But nobody know about that history, even GPIB’s today employee. That is because there are no media documentation to tell their story. This Documentary Film ‘The History of GPIB Bethesda Sidoarjo’ was made with the purpose to be able to help give the audience the information about GPIB’s history. Documentary film is consider as the right media because it can show the history for real along with all the evidence or any fact that the source (witnesses) tell about the progress of GPIB Bethesda Sidoarjo from the interview.

Pendahuluan

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia, seperti provinsi lainnya Jawa Timur memiliki berbagai nilai dan jejak sejarah yang kuat. Sidoarjo merupakan salah satu kota besar dari provinsi ini, seperti kota lain Sidoarjo memiliki berbagai sejarah, banyak bangunan maupun komunitas yang menjadi saksi sejarah dan sudah ada sejak dahulu. Salah satunya adalah komunitas Jemaat Kristen di Sidoarjo yang menjadi pelopor dari pembangunan GPIB (Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat) Bethesda Sidoarjo.

Menurut James F. Tomasouw yang merupakan Ketua ke-5 Pengurus Harian Majelis Jemaat (PHMJ), GPIB Bethesda Sidoarjo merupakan salah satu Gereja Kristen Protestan yang cukup tua dan terletak di Jalan Untung Suropati 29, Sidoklumpuk, Sidoarjo. Sekarang GPIB telah memiliki banyak umat sehingga pelayanannya-pun terbagi menjadi 14 wilayah dengan total jemaat sebanyak 940 kepala keluarga, hal ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan majelis dalam melakukan pelayanan dan menjangkau umat.

Dengan berjalannya waktu, umat gereja yang meningkat begitu pula dengan banyaknya umat yang menanyakan bagaimana kisah dibalik berdirinya dan perkembangan GPIB selama ini. Kisah sejarah tersebut semakin hilang dari peradaban modern karena tidak adanya jemaat yang mengetahui hal tersebut. Selain itu pihak gereja juga tidak memiliki media dokumentasi maupun publikasi untuk memberikan informasi tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu hilangnya sejarah gereja, dibutuhkanlah sebuah media pendukung untuk menampilkan secara lengkap hal tersebut. Film dokumenter merupakan sebuah media audio visual yang dapat mengenalkan atau memberikan informasi secara lengkap dan menarik. Selain itu, media ini dapat mempermudah orang untuk lebih mengerti akan kisah sejarah yang ada, karena film dokumenter dapat menunjukkan bukti atau fakta sejarah secara audio visual dan terlihat lebih nyata. Film dokumenter dipilih menjadi media yang digunakan dalam perancangan ini. Tidak hanya dapat menunjukkan fakta – fakta yang ada, tetapi film dokumenter merupakan media yang cukup mudah dalam penyebarannya. Sehingga GPIB Bethesda juga memiliki media dokumentasi yang dapat bertahan untuk tahun – tahun kedepan, sehingga sejarah gereja tidak akan hilang bersama dengan berjalannya waktu.

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatannya perancangan memerlukan data yang akan digunakan untuk memperkuat teori dan fakta, data dalam perancangan ini didapat dengan cara:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua gereja yang memiliki seluruh data tentang GPIB Bethesda dan wilayah gereja.

b. Data Sekunder

- Kajian Literatur

Kajian literature didapatkan dari buku – buku tentang pembuatan film dokumentasi dan lainnya yang berkaitan dengan perancangan ini.

- Dokumentasi Data

Mengumpulkan data dengan menggunakan referensi gambar menggunakan kamera.

Metode Analisa Data

Perancangan ini menggunakan analisis yang bersifat kuantitatif. Data – data yang telah didapatkan, nantinya akan dianalisis dengan system 5W + 1H (*Who, What, When, Where, Why, How*). Analisa 5W + 1H digunakan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada.

| | |
|--------------|---|
| <i>What</i> | : Apa masalah yang dimiliki oleh GPIB Bethesda Sidoarjo? |
| <i>Who</i> | :Siapakah orang – orang yang bersangkutan dengan berdirinya gereja? |
| <i>Where</i> | : Dimakah lokasi GPIB Bethesda? |
| <i>When</i> | : Kapan GPIB Bethesda mulai berkembang dan didirikan? |
| <i>Why</i> | : Mengapa dibutuhkan media dokumentasi sejarah gereja? |
| <i>How</i> | :Bagaimana perjuangan GPIB Bethesda sehingga dapat mencapai kondisi saat ini? |

Hasil Analisis Data

Setelah didapatkannya data-data yang diperoleh dapat diketahui bahwa Surabaya di provinsi Sidoarjo terdapat komunis GPIB Bethesda yang sudah cukup lama berdiri. Film dokumenter berjudul sejarah GPIB Bethesda Sidoarjo. Memberikan informasi mengenai dari segi sejarah yang terjadi

pada masa berdirinya GPIB Bethesda, dari hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

- a) Hasil Tahap Brief (Pemantapan Ide, Penawaran Ide, Riset Awal).

Pada tahapan ini dihasilkan beberapa pengetahuan awal dari topik yang dibahas yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan film dokumenter ini.

1) Observasi Hasil observasi didapatkan lima orang narasumber yang nantinya akan membantu peneliti dalam mencari informasi. Selain itu teknik observasi juga dilakukan untuk menentukan lokasi-lokasi shooting yang sesuai dengan cerita pada film.

2) Wawancara

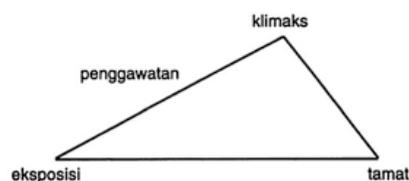
Tahap wawancara dilaksanakan dengan beberapa narasumber yang terkait untuk mengetahui informasi tentang Sejarah GPIB Bethesda Sidoarjo. Adapun narasumber yang diwawancarai untuk menunjang penelitian ini adalah Gunawan Wibisono, Poerbo Soeharto, Panatua Suseno, dan Pdt. Elly Dominggas Pitoy de Bell.

- b) Hasil Tahap 1 (Pengumpulan Data dan Analisis Cerita)

Hasil dari tahap 1 dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data Tahap pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai topik yang akan dibahas.

dengan membuat director treatment. Plot cerita dalam film Sejarah GPIB Bethesda Sidoarjo. Sehingga dimana di dalam film tersebut terdapat beberapa unsur yakni, pembukaan, pengembangan, dan penyelesaian.



Gambar 1. Grafik Aristoteles

KONSEP PERANCANGAN

Dalam perancangan ini akan dibuat sebuah film dokumenter yang berisi peristiwa sejarah perkembangan yang terjadi dari tahun ke tahun GPIB Bethesda Sidoarjo. Hal tersebut akan dilengkapi dengan adanya wawancara dengan ketua gereja serta beberapa orang lainnya yang telah menjadi saksi perkembangan gereja, serta dokumentasi beberapa kegiatan yang dilakukan oleh gereja. Sehingga hal-hal tersebut dapat membantu para jemaat untuk dapat mengetahui sejarah perkembangan GPIB Bethesda Sidoarjo dengan lebih baik dapat dilestarikan atau diteruskan kepada generasi berikutnya.

Pembahasan

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan riset, riset dalam Dokumenter merupakan proses mengumpulkan data atau informasi melalui observasi yang mendalam mengenai subjek, peristiwa, dan lokasi sesuai tema yang akan diperlihatkan. Proses riset dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data salah satunya adalah sumber data wawancara dengan ketua majelis GPIB Bethesda Sidoarjo. Kemudian dilanjutkan

Konsep Kreatif

Pesan yang ingin disampaikan melalui film dokumenter ini adalah sejarah perkembangan dari GPIB Bethesda Sidoarjo, bagaimana gereja tersebut bisa mencapai kondisi seperti sekarang, selain itu pesan lain yang ingin disampaikan adalah pentingnya melestarikan sejarah tempat ibadah, memberikan inspirasi dan motivasi bahwa untuk mendapatkan hal yang diinginkan haruslah dengan usaha yang keras, serta menunjukkan nilai sosial yang terjadi pada gereja.

Pesan dalam film ini disampaikan melalui alur cerita yang dapat disebut dengan alur campuran. Pada awal film akan ditampilkan bagaimana keadaan gereja saat ini kemudian dilanjutkan dengan kisah sejarah gereja saat kemudian berjalan maju dari masa perkembangan sampai bagaimana perkembangan gereja sehingga dapat mencapai kondisi yang sekarang ini. Setelah itu ditampilkan kembali keadaan gereja pada saat ini sebagai penutup. Selain itu, pesan visual tersebut dikuatkan dengan adanya foto-foto lama gereja yang disesuaikan dengan sejarah yang akan diceritakan oleh semua narasumber.

Gaya yang dipakai adalah gaya observasional, yang menekankan pendekatan natural pada setiap kejadian. Efek warna yang dipakai adalah warna cerah dan original, sedangkan untuk foto-foto lama gereja yang ditampilkan akan menggunakan warna *black and white* agar penonton merasa lebih hanyut dan

mengerti informasi yang diberikan. Tipografi yang dipakai adalah San Serif, agar dapat memberikan

kesan santai.

Kenario/Narasumber

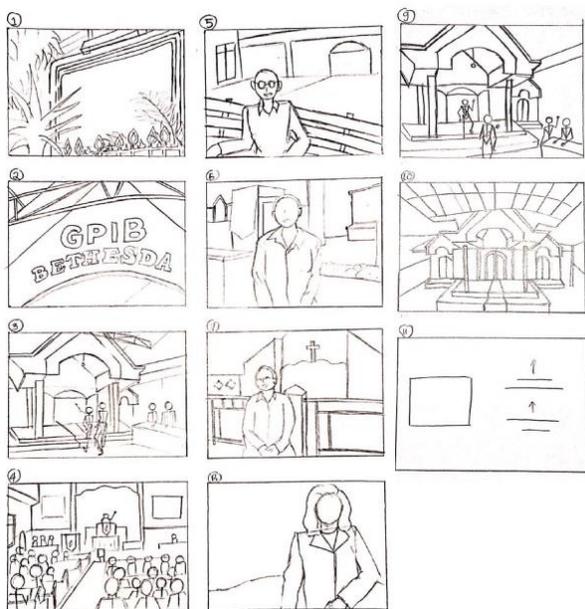
Teks Wawancara:

- Apa yang anda ketahui tentang sejarah GPIB?
- Apa perbedaan kondisi GPIB pada jaman dahulu dan sekarang?
- Bagaimana cara mengumpulkan dana untuk pembangunan Gereja pada jaman dulu ?
- Bagaimana nama “Bethesda” muncul ?

Narasumber

- Gunawan Wibisono : Majelis mula – mula
- Poerbo Soeharto : Jemaat mula – mula
- Panatua Suseno : Jemaat mula – mula
- Pdt. Elly Dominggas Pitoy de Bell : Mantan Pendeta GPIB Bethesda

Storyboard



Gambar 2. Pembukaan Film



Gambar 3. Papan Nama Gereja



Gambar 4. Antrian Jemaat Memasuki Gereja



Gambar 8. Foto Lama



Gambar 5. Suasana Ibadah



Gambar 9. Foto Lama



Gambar 6. Wawancara Narasumber 1



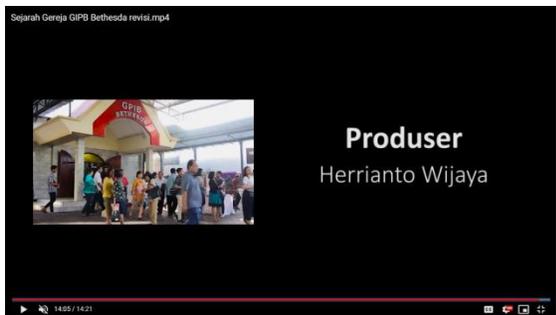
Gambar 10. Wawancara Narasumber 3



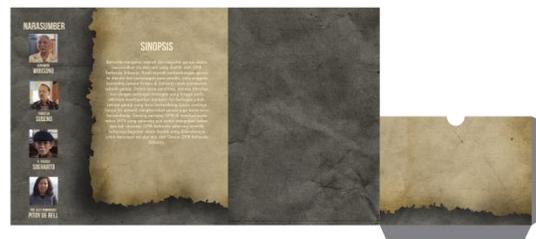
Gambar 7. Wawancara Narasumber 2



Gambar 11. Wawancara Narasumber 4



Gambar 12. Penutupan Fil



Gambar. Kemasan DVD Tampak Belakang

Media Pendukung



Gambar . Mockup



Gambar. Sticker DVD



Gambar. Poster Film



Gambar. Kemasan DVD Tampak Depan

Kesimpulan

GPIB Bethesda Sidoarjo merupakan salah satu gereja yang sudah cukup lama berdiri yang bahkan bisa dikatakan menjadi gereja tertua di daerah tersebut. Gereja ini memiliki nilai sejarah dan pesan yang dapat menjadi inspirasi atau motivasi orang jaman sekarang melalui cerita yang dimilikinya sehingga gereja-pun bisa menjadi seperti sekarang ini. Tetapi, nilai tersebut tidak diketahui orang lain karena tidak adanya sebuah media yang dapat menceritakan hal tersebut. Pada awalnya apabila

pembuatan film ini tidak dilakukan, sejarah perjuangan perkembangan gereja tidak diketahui oleh jemaat atau bahkan dari pihak pengurus gereja sekarang. Oleh karena itu, film dokumenter dapat membantu para jemaat gereja untuk mengetahui hal tersebut. Film dokumenter dapat menunjukkan sejarah perkembangan gereja dengan lebih jelas dan nyata, sejarah gereja tersebut di antara lain adalah masalah yang harus dihadapi selama masa pembangunan, hal ini diceritakan oleh beberapa saksi dari perkembangan gereja itu sendiri serta dengan ditampilkannya foto – foto lama dari GPIB Bethesda.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, T. N. (2011, October 5). Sinematografi IV: Film Dokumenter. Retrieved February 23, 2019, from <https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/10/05/sinematografi-iv-film-dokumenter/>
- Arni, U. D. (2018, October 30). Macam Macam Audio Visual. *Garuda Cyber Indonesia*. Retrieved April 29, 2019, from <https://garudacyber.co.id/artikel/1276-macam-macam-media-audio-visual>
- Basuki, S. (2004). Pengantar Dokumentasi. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- GPIB. (2018). Sejarah GPIB Bethesda Sidoarjo. Retrieved February 21, 2019, from <http://www.gpibbethesdasidoarjo.org/tentanggereja.php>
- Hakim, L. (n.d.). Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi). Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Retrieved April 29, 2019, from <http://digilib.uinsby.ac.id/20044/1/Agama%20dan%20film.pdf>
- Krum, R. (2013). Cool Infographics: Effective Communication with Data Visualization and Design. Wiley
- Misbahulmunir1234, (2012, February 17). Segmentasi dan Targeting. Retrieved February 23, 2019, from <https://flashdisk4gb.wordpress.com/2012/02/17/segmentasi-dan-targeting/>
- Pratista, H. (n.d.). Sejarah Film dan Dokumenter. Retrieved February 21, 2019, from <https://montase.blogspot.com/2008/05/sejarah-film-dokumenter.html>
- Rahman, T. (1987). Teknik shooting video. Bandung: ANGKASA Anggota IKAPI.
- Unknown. (2013, March 5). Pengertian Media Audio Visual. Retrieved February 21, 2019, from <http://adhy14.blogspot.com/2013/03/pengertian-media-audio-visual.html>
- Ulya, F. (2017). Nilai – Nilai Pendidikan Multikultural dalam Film “Tanda Tanya” Karya Hanung Bramantyo. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. Retrieved April 29, 2019, from http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3092/1/FIRDAUSUL%20ULYA_NILAI-NILAI%20PENDIDIKAN%20MULTIKULTURAL%20DALAM%20FILM%20%E2%80%9CTANDA%20TANYA%20%E2%80%9DKARYA%20HANUNG%20BRAMANT.pdf